

PENGARUH *FIRM SIZE*, *COMPANY GROWTH* DAN *DEBT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK TAHUN 2014-2021

Segi Nur Madhani¹, Eko Widodo², Ahmad Idris³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

sheginurmadhani@gmail.com ekowidodo@uniska-kediri.ac.id ahmad.idris22@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of firm size, company growth and debt ratio on company value in the company PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk 2014-2021. The research uses a quantitative approach, the population in this study is Firm Size, Company Growth and Debt Ratio obtained from financial reports PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk from IPO to research. This research sample was taken using purposive sampling. Data analysis techniques use classical assumption tests and multiple linear regression tests. Based on the research results, the regression equation $Y = 4395.149 - 157.543X_1 - 1.606 X_2 + 13.578X_3$ was obtained. Based on the research results, it was found that: 1) Firm Size partially has a negative and significant influence on Company Value, as seen from the significant value of $0.000 < 0.05$. 2) Company Growth partially has a negative and significant influence on Company Value, as evidenced by the significant value of $0.009 < 0.05$. 3) Debt Ratio partially has a positive and significant influence on Company Value, as evidenced by the significant value of $0.000 < 0.05$. 4) Firm Size, Company Growth and Debt Ratio simultaneously have a significant effect on Company Value, as can be seen from the significant F test of $0.000 < sig. 0.05$.

Keywords: *Firm Size, Company Growth, Debt Ratio, Company Value*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Firm Size*, *Company Growth* dan *Debt Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2014-2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Company Growth* dan *Debt Ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sejak IPO sampai dengan penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan hasil persamaan regresi $Y = 4395.149 - 157.543X_1 - 1.606 X_2 + 13.578X_3$. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa : 1) *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. 2) *Company Growth* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. 3) *Debt Ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. 4) *Firm Size*, *Company Growth* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, terlihat dari signifikan uji F sebesar $0,000 < sig. 0,05$.

Kata Kunci: *Firm Size, Company Growth, Debt Ratio, Nilai Perusahaan*

Pendahuluan

Indonesia adalah suatu negara dengan populasi besar, serta mengalami peningkatan konstan dalam tingkat konsumsinya setiap tahun. Salah satu sektor industri yang mampu menopang kebutuhan akan konsumsi masyarakat adalah industri makanan dan minuman. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami perkembangan. Mereka mampu bertahan dan bahkan mengikuti perkembangan teknologi dalam kondisi pandemi. Sektor makanan dan minuman memiliki dampak yang signifikan terhadap ekspansi perekonomian nasional. Hal ini telah meningkatkan minat investor terhadap bisnis makanan dan minuman, terutama karena sektor ini merupakan salah satu sektor manufaktur yang mendorong pertumbuhan nilai investasi nasional.

Dunia bisnis saat ini berkembang dengan sangat cepat, yang membuat persaingan di era globalisasi ini semakin ketat. Akibatnya, perusahaan harus dapat memperkuat posisinya demi kesuksesan bisnis agar dapat terus mengejar tujuannya untuk memaksimalkan keuntungan. Nilai perusahaan adalah salah satu metrik yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan. "Nilai perusahaan adalah persepsi investor mengenai kesuksesan pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajer kepada mereka dan berkaitan dengan harga saham" (Indrarini, 2019). Dengan meningkatkan kinerja perusahaan, seseorang dapat meningkatkan keuntungan yang akan direalisasikan di masa depan oleh pemilik bisnis dan pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat direpresentasikan dalam nilai aset yang dimilikinya, perusahaan dengan nilai yang lebih besar akan terlihat lebih terhormat. Tanda efektivitas perusahaan dalam mengelola operasinya adalah peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aktiva, sehingga semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya. Pertumbuhan perusahaan yang positif akan mengindikasikan perkembangan perusahaan. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai peningkatan aset perusahaan yang akan berdampak pada profitabilitasnya. *Leverage* adalah elemen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Rasio *leverage* menghitung berapa banyak utang yang ditanggung perusahaan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah salah satu perusahaan di industri makanan dan minuman di Indonesia. Walau menjadi salah satu industri yang menopang akan konsumsi masyarakat, nyatanya harga saham ROTI tidak terus mengalami kenaikan. Penurunan harga saham ROTI ini terjadi di tahun 2015, 2017 dan 2018 dengan penurunan paling signifikan di tahun 2017. Hal ini terjadi karena efek dari peningkatan persaingan pada ukuran bisnis, pertumbuhan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan merupakan faktor yang diperhitungkan oleh investor ketika melakukan investasi.

Pada konteks empiris, penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Penelitian Hidayat (2019) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Sementara itu, penelitian Bagus *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Dari hasil penelitian Ukhriyawati dan Dewi (2019) menyatakan bahwa terdapat korelasi negatif antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Berbeda dengan Ramdhonah *et al.* (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Octaviany dan Hidayat (2019), *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Amalia dan Wahidawati (2021) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973, teori komunikasi (juga dikenal sebagai signaling theory) "menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor)". Data tersebut dianggap sebagai sinyal penting bagi para pebisnis dan investor dalam mengambil keputusan investasi

Manajemen keuangan

Menurut Sudana (2011:2), manajemen keuangan perusahaan adalah bagian dari manajemen yang beroperasi dalam domain keuangan, mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan dalam konteks organisasi perusahaan, dengan tujuan menciptakan dan memelihara nilai melalui proses pengambilan keputusan yang cermat serta pengelolaan sumber daya yang efisien. Manajemen keuangan mencoba mengendalikan aset dan uang perusahaan agar dapat digunakan untuk barang atau kegiatan yang memajukan tujuan utama perusahaan (laba).

Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Riyanto (2008:313) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Harahap (2007:23) Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Total aset digunakan karena diyakini mewakili ukuran bisnis dan berdampak pada ketepatan waktu.

Company Growth (Pertumbuhan Perusahaan)

Sebuah perusahaan mengalami *growth* (pertumbuhan) ketika keseluruhan asetnya atau aktivasnya mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Menurut Machfoedz (dalam Alvianto, 2018:9) Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan dirinya dalam sistem perekonomian secara keseluruhan untuk industri yang sama.

Prasetyo (dalam Tenri, 2017:38) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan aset adalah :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total asset}_t - \text{Total asset}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}}$$

Keterangan:

Total asset_t = nilai total aset pada periode/tahun sekarang

Total asset_{t-1} = nilai total aset pada periode/tahun sebelumnya

Debt Ratio

Menurut Kasmir (2012:156) Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, sejauh mana pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset atau sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menentukan rasio utang :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}}$$

Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2015:82) Nilai perusahaan merupakan rasio nilai pasar yang merepresentasikan kondisi pasar. Manajemen perusahaan dapat mengetahui keadaan implementasi yang akan dilakukan dan pengaruhnya di masa yang akan datang melalui rasio ini. Menurut Hery (2015:145) menyatakan bahwa rasio penilaian perusahaan yang merupakan metrik untuk mengevaluasi dengan menggunakan PBV adalah sebagai berikut :

Price to Book Value (PBV)

Rasio harga pasar per saham terhadap nilai buku per saham digunakan untuk menghitung rasio ini.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah data *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), *Company Growth* (Pertumbuhan Perusahaan), dan *Debt Ratio* (Rasio Hutang) dari Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari IPO sampai dengan penelitian. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling*, menurut Sugiyono (2021:133) adalah pendekatan sampel dengan beberapa pertimbangan.

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan industri makanan dan minuman yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan tahun 2014-2021 dengan data triwulan sebanyak 8 tahun x 4 triwulan = 32 sampel.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan antara 2 atau lebih variabel independen dengan 1 variabel dependen.

Hasil dan pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria	Keterangan
0.200	>0.05	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil pengujian normalitas diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut > 0.05 , sehingga data penelitian dapat dikatakan telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Independen	Tolerance		VIF		Keterangan
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
<i>Firm Size</i>	0.774	>0.10	1.292	<10	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Company Growth</i>	0.895	>0.10	1.117	<10	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Debt Ratio</i>	0.753	>0.10	1.328	<10	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Variabel independen ukuran perusahaan menghasilkan nilai Tolerance sebesar 0,774 dan VIF sebesar 1,292, sebagaimana terungkap dalam hasil pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya. Sementara itu, nilai Tolerance dan VIF untuk pertumbuhan usaha adalah masing-masing 0,895 dan 1,117, sementara nilai Tolerance dan VIF untuk rasio hutang adalah masing-masing 0,753 dan 1,328. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antara variabel independen yang diuji.

3. Uji Autokolerasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokolerasi

<i>Durbin Upper</i>	<i>Durbin-Watson</i>	Kriteria	Keterangan
		$dU < dW < 4 - dU$	
1.1769	1.290	$1.1769 < 1.290 < 2.8231$	Tidak Terjadi Autokolerasi

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Hasil pengujian menunjukkan nilai dU sebesar 1,1769 dan nilai dW sebesar 1,290, dengan jumlah sampel sebanyak 32, 3 variabel independen, dan 1 variabel dependen, sesuai dengan temuan yang telah disajikan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Rekapitulasi Data Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresi (B)	t-hitung	Sig-t	Keterangan
<i>X1_Firm Size</i>	-157.543	-4.440	0.000	H_1 diterima
<i>X2_Company Growth</i>	-1.606	-2.818	0.009	H_2 diterima
<i>X3_Debt Ratio</i>	13.578	12.596	0.000	H_3 diterima
Konstanta (a)			4395.149	
Nilai Korelasi (R)			0.953	
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)			0.909	
f Hitung			193.090	
Sig-F			0.000	
Y			Nilai Perusahaan	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$Y = 4395.149 - 157.543X_1 - 1.606 X_2 + 13.578 X_3$, artinya adalah:

1. Nilai a sebesar 4395.149 artinya jika X_1 , X_2 dan X_3 diasumsikan 0, maka Y sebesar 4395.149.
2. Nilai X_1 sebesar -157.543 artinya apabila X_1 naik 1 satuan, maka X_2 dan X_3 tetap, sedangkan Y turun sebesar -157.543.
3. Nilai X_2 sebesar -1.606 artinya apabila X_2 naik 1 satuan, maka X_1 dan X_3 tetap, sedangkan Y turun sebesar -1.606.
4. Nilai X_3 sebesar 13.578 artinya apabila X_3 naik 1 satuan, maka X_1 dan X_2 tetap, sedangkan Y naik sebesar 13.578.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pada variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, mengindikasikan bahwa Sig. < 0,05, yang mengarah pada kesimpulan penerimaan hipotesis. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014-2021. Temuan peneliti adalah semakin besar total aset yang dimiliki maka nilai *Price to Book Value* (PBV) akan menurun karena perusahaan berasumsi dengan aset yang besar maka ukuran perusahaan menjadi besar tidak mempertimbangkan jumlah saham dan nilai saham di Bursa Efek Indonesia. Menurut Ibrahim (2017) ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sinyal negatif bagi investor ataupun calon investor karena ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan pengawasan kegiatan operasional kurang efisien dan kurangnya efisiensi pengawasan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan.
- b. Pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*), hasilnya menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,009, yang juga menunjukkan bahwa Sig. < 0,05 dan oleh karena itu, hipotesis dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa selama periode 2014-2021, Pertumbuhan Perusahaan di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan. Pada posisi ini perusahaan berada dalam kondisi perkembangan yang banyak membutuhkan pendanaan. sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Kegiatan tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal.
- c. Sementara itu, nilai signifikansi (Sig.) yang diamati pada Rasio Hutang adalah sebesar 0,000, menunjukkan bahwa Sig. < 0,05 dan secara konsisten mendukung hipotesis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2014 hingga 2021, variabel Nilai Perusahaan di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Debt Ratio*. Jika perusahaan dapat membayar utang dengan tepat waktu dan menjaga nilai tingkat bunga yang terkendali,

investor akan memiliki kepercayaan bahwa perusahaan dapat mengelola kewajiban utangnya dengan baik. Penggunaan utang yang tepat akan dapat meningkatkan keuntungan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

2. Uji F

Berdasarkan tabel 4, hasil uji F yang telah dilakukan menghasilkan nilai Sig. F sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*), dan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014 hingga 2021. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak kekuatan negosiasi, dan kapasitas untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Pertumbuhan yang kuat pada perusahaan mencerminkan potensi keuntungan yang lebih tinggi di masa depan dan menarik minat investor. Penggunaan utang yang tepat akan dapat meningkatkan keuntungan dan kepercayaan investor kepada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4, dari hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan, ditemukan nilai R Square sebesar 0,909, yang mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan perusahaan (*company growth*), dan rasio hutang (*debt ratio*) secara bersama-sama dapat menjelaskan sekitar 90,9% variasi dalam nilai perusahaan, sementara 9,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. *Firm Size* (ukuran perusahaan) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2021.
2. *Company Growth* yang diproksikan dengan pertumbuhan aset secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2021
3. *Debt ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2021.
4. *Firm Size*, *Company Growth*, dan *Debt Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2021.

SARAN

Manajemen perlu melakukan evaluasi secara berkala mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hal tersebut akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan sehingga dapat mendorong minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas

- Sanata Dharma.
- Bagus, I.G., Pratama, A. and Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN: 2302-8912', 5(2), pp. 1338–1367. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/255140-pengaruh-ukuran-perusahaan-dan-leverage-08c57be4.pdf>, (21 Desember 2022)
- E. R. Amalia And Wahidahwati, “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Gcg, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 10, No. 2, 2021
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Prasetyo, A.H. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Hidayat, W.W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21 (1) 2019, 67-75 . Tersedia di : <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>', 21(1), pp. 67–75. (21 Desember 2022).
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Johnson, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Volume 3, Issue 4 , 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M, I. (2017). Capital Structure and Firm Value in Nigerian Listed Manufacturing Companies: an Empirical Investigation using Tobin's Q Model. *International Journal of Innovative Research in Social Science & Strategic Management Techniques*, 4(2) ,112-125
- Octaviany, A. and Hidayat, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 <https://ejurnal.stimi>', 3(1), pp. 30–36, (21 Desember 2021).
- Putrakrisnanda. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*.
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., dan Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3.
- Sudana, I. Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-3*. Bandung: Alfabeta.

- Tenri, D. K. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2013-2015*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ukhriyawati, F.C ; Dewi, R. (2019). 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Batam Tahun 2019* ISS', 6(1), pp. 1–14.